

**KONTRIBUSI KEGIATAN PASAR TRADISIONAL DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA  
TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (SI) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**SITI AISYAH**  
**NIM: 11541204241**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2019 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hasil cipta milik UI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : SITI AISYAH  
NIM : 11541204241  
PRODI : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
JUDUL SKRIPSI : KONTRIBUSI KEGIATAN PASAR TRADISIONAL DALAM  
MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA TARAI BANGUN  
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

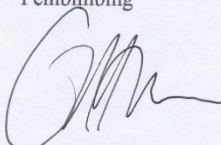
Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uineversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

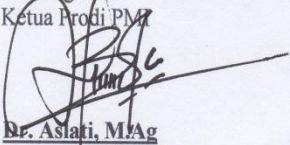
Pembimbing



Dr. Ginda, M. Ag

NIP : 19630326 199102 1 001

Mengetahui  
Ketua Prodi PM



Dr. Aslari, MAg

NIP. 19700817 200701 2 031



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE  
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul **“Kontribusi Kegiatan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”** yang ditulis oleh :

Nama : Siti Aisyah

Nim : 11541204241

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 03 Desember 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Desember 2019

Dekan

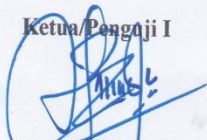


Dr. Nurdin, M.A

NIP : 19660 620 20064 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/Penguji I



Dr. Aslati, M. Ag

NIP : 19700817 200701 2 031

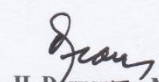
Sekretaris/Penguji II



Listiawati Susanti, M.A

NIP. 19720712 200003 2 003

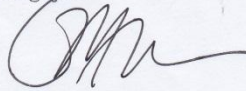
Penguji III



H. Darusman, M. Ag

NIP : 19700813 199703 1 001

Penguji IV



Dr. Ginda, M. Ag

NIP : 19630326 199102 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal :SITI AISYAH dengan NIM :11541204241 Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam** dengan judul “ **KONTRIBUSI PASAR TRADISIONAL DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**”.

Telah diseminarkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 11 Februari 2019

Dengan ini dapat diterima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Februari 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji



Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI AISYAH  
Nim : 11541204241  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru/ 20 November 1996  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Kontribusi Kegiatan Pasar Tradisional Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 18 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan

METERAI  
TEMPEL  
09937AHF030118266  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Siti Aisyah  
NIM. 11541204241

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Jum'at 18 Oktober 2019

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di\_

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara Siti Aisyah, NIM: 11541204241 dengan judul **"Kontribusi Kegiatan Pasar Tradisional Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar"**. Untuk diajukan pada **Ujian Skripsi/ Munaqasyah** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

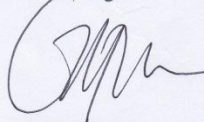
Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing



**Dr. Ginda, M. Ag**

NIP : 19630326 199102 1 001



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Setiap perjalanan panjang akan menemukan ujungnya  
Drama panjang yang menyedakkan akan berakhir indah  
Jangan terlalu cepat berputus asa kawan.

Kau belum melihat ada sinar terang di ujung jalan itu.

Untuk mencapai cahaya itu kau harus melewati jalan yang sedikit berkerikil tajam  
Mungkin kau pernah mengeluh tentang jalan yang terlalu panjang untuk di  
telusuri.

Perjuangan terkadang memang sangat menyedakan.

Merasa sendiri di saat kau butuh rangkulan.

Merasa hampa saat usaha mu tak kunjung jelas titik akhirnya

Ingatlah,, ada yang menanti dan senantiasa bersama mu

Doa ibu mu, dan sajadahmu senantiasa menunggu dan menemanimu.

Jangan pernah takut sendirian, karena ketika kita merasa tidak memiliki teman,  
ingatlah yang akan senantiasa menolongu adalah Allah dan Keluargamu.

Dan jangan pula iri akan proses orang yang menurutmu sangat mudah.

Belum tentu semudah yang terlihat, bisa jadi dia terlebih dahulu sakitnya berjalan  
di atas kerikil yang tajam

Mungkin itu jauh sebelum kau merasakannya.

Drama yang menyedakan ini telah memberikan banyak pengajaran

Mungkin aku lupa bersyukur

Mungkin aku terlalu jauh berkelana

Sehingga ujung jalan yang ku tuju semakin jauh

Maka, tetaplah bersyukur dan ingatlah Innallaha ma'ana. Allah tak akan  
meninggalkan hambanya. Ia menunggu kita di sepertiga malam dan sujud kita.

Teruntuk kalian yang menjadi bagian sejarah menyedakan dada namun  
berakhir indah, terimakasih telah menjadi bagian dari sejarah hidupku.  
Terimakasih untuk orang-orang yang begitu besar jasanya dalam hidup.  
Terimakasih dosen Pembimbing yang amat sangat berjasa bapak **Dr. Ginda, M.Ag.** Dosen sekaligus orang tua di kampus ibunda **Yefni, M.Si** yang  
senantiasa mengajarkan banyak hal kepada saya. Terimakasih wahai pahlawan  
tanpa jasaku. Terimakasih ibu yang senantiasa meneteskan air mata di setiap  
doanya untukku. Terimakasih abang, kakak dan keluarga besar. Terimakasih,  
kata yang singkat tapi sangat besar maknanya bagiku.

**“Selagi jalan yang kau tempuh masih mulus jangan pernah sia-siakan,  
karena kesempatan tak datang dua kali”** Siti Aisyah, S. Sos

**“Setiap perjalanan panjang akan menemukan ujung jalannya, meski untuk  
menuju ujung jalan itu kau harus menempuh dan menemui banyak hal”** Dr.  
Aslati, M. Ag.

SITI AISYAH

nama : Siti Aisyah

jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

judul : **Kontribusi Kegiatan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

Penelitian ini di latar belakang oleh kegiatan yang berlangsung di pasar tradisional. Transaksi yang terjadi di Pasar Tradisional dari pedagang ke pembeli dan sistem tawar menawar yang saling menguntungkan. Pasar Tradisional yang membantu meringankan masyarakat baik secara ekonomi, sosial, dan lain sebagainya. Pasar Tradisional yang menyediakan produk local, barang dan jasa sehingga masyarakat terbantu dan terciptanya peluang membuka usaha bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana kontribusi kegiatan pasar tradisional dalam memberdayakan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari informan kunci terdiri dari 1 Pengelola Pasar dan Informan pendukung terdiri dari 1 Orang Kepala Desa, 3 Orang Pedagang Pasar, dan 5 orang Masyarakat. Hasil penelitian diperoleh bahwa Kontribusi Kegiatan Pasar Tradisional merupakan sebagai wadah bagi masyarakat. Pasar tradisional yang memberikan bantuan berupa sarana bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup dan perekonomiannya. Dengan adanya bantuan sarana ini masyarakat dapat menggunakan dengan sebaik mungkin sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan hidup dan ekonomi masyarakat.

**Kata Kunci : Kontribusi Pasar Tradisional, Peningkatan Ekonomi Masyarakat**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Siti Aisyah  
**Department** : Islamic Society Development  
**Title** : **The Contribution of Traditional Market Activities in Improving the Society Economy in the Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

This research is motivated by activities taking place in traditional markets, especially its transactions from traders to buyers and a mutually beneficial bargaining system. Traditional markets help alleviate the community both economically, socially, and so on. Traditional markets provide local products, goods, and services so that people are helped to create opportunities to open businesses for the community. This research aims to know the contribution of traditional market activities in empowering the community. The method used in this research is qualitative method. Data collection techniques used in this study are interviews, observation and documentation. Furthermore, the data validity technique that researcher uses is source triangulation. There are 10 informants in this study consisting of key informants, namely 1 Market Manager, and supporting informants, namely 1 Village Head, 3 Market Traders, and 5 people. This thesis finds that traditional market activities are forum for the community providing assistance in the form of facilities for the community to meet their daily needs and economy. With the help of this facility, the community can use the best possible as a place to meet the needs of life and economic community.

**Keywords:** **Traditional Market Contribution, Community Economic Improvement**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Kontribusi Kegiatan Pasar Tradisional Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**.

Dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. M.Akhmad Mujahidin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
2. Bapak Dr. Nurdin A.Halim,MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta stafnya.
3. Bapak Dr.Masduki,M.Ag, selaku wakil Dekan I Fakultas`Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr.Toni Hartono M.Si, selaku wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr.Aslati , M.Ag sebagai ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
7. Ibu Yefni, M.Si, selaku sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
8. Bapak Dr.Ginda Harahap,M.Ag Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu banyak dan tak kenal lelah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bapak Muhammad Soim, M.Si, selaku Penasehat Akademis yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi akhir ini.
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
12. Yang teristimewa dan tercinta untuk kedua orang tuaku Ayahanda Amir Syahrifuddin (alm) dan Ibunda Rosnani atas setiap linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung anaknya meraih cita-cita serta dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Serta tidak lupa teruntuk abang-abang dan kakak tersayang yang senantiasa mendukung dan mengajari banyak hal kepada saya, terima kasih karena telah menjadi motivator terbaik dalam hidup penulis.
13. Bapak Andra Maistar, S.Sos, Bapak Perdamaian Hasibuan, M.Ag dan Seluruh warga Desa Tarai Bangun yang telah berkenan meluangkan waktu dari kesibukan untuk melayani penulis dalam melaksanakan pengumpulan data hingga terselesaikannya skripsi ini.
14. Kepada teman-temanku Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2015 terkhususnya Lokal B yang telah mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan Allah dan selalu menjadi teman selamanya. Amin
15. Kepada pengurus Sanggar Kreasi Pengembangan Masyarakat Islam yang mengajarkan banyak hal kepada penulis dan telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis mampu mengembangkan diri menjadi pribadi yang kreatif.
16. Teruntuk sahabat terbaik yang menjadi bagian perjuangan yang panjang dan penuh drama Waita Rahmi, Sari Safitri, Annaz Anggreayni, Risky

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Umi Pratiwi, Ririn Anjela, Yanti, Fida, Syahreza Fadillah, Azlan Suhaini, Fadila, Mitra Yolanda Pratiwi, Ahmad Jumaldi, Jenifa Mustika Aslen Senior sekaligus abang Sutrisno dan Firda Wisnu Saputra. Motivator yang senantiasa mengingatkan penulis Moti Selvia.

17 Untuk teman-teman bermain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk semua dukungan, nasehat dan bantuan yang telah diberikan sampai ke titik ini, yang selalu setia membantu dalam proses skripsi ini baik moril ataupun materi. Terimakasih untuk semuanya, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. *Amiinnn.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 23 Oktober 2019  
Penulis,

**SITI AISYAH**  
**NIM. 11541204241**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
<b>ABSTRAK</b>	i
<b>KATA PENGANTAR</b>	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	8
a. Kajian Teori	8
b. Kajian Terdahulu	19
c. Kerangka Pikir	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	22
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Sumber Data	22
D. Informan Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Validasi Data	24
G. Teknik Analisis Data	25
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	27
i. Gambaran Umum Desa Tarai Bangun	27
ii. Sejarah Pasar Tradisional	35

## ABSTRAK

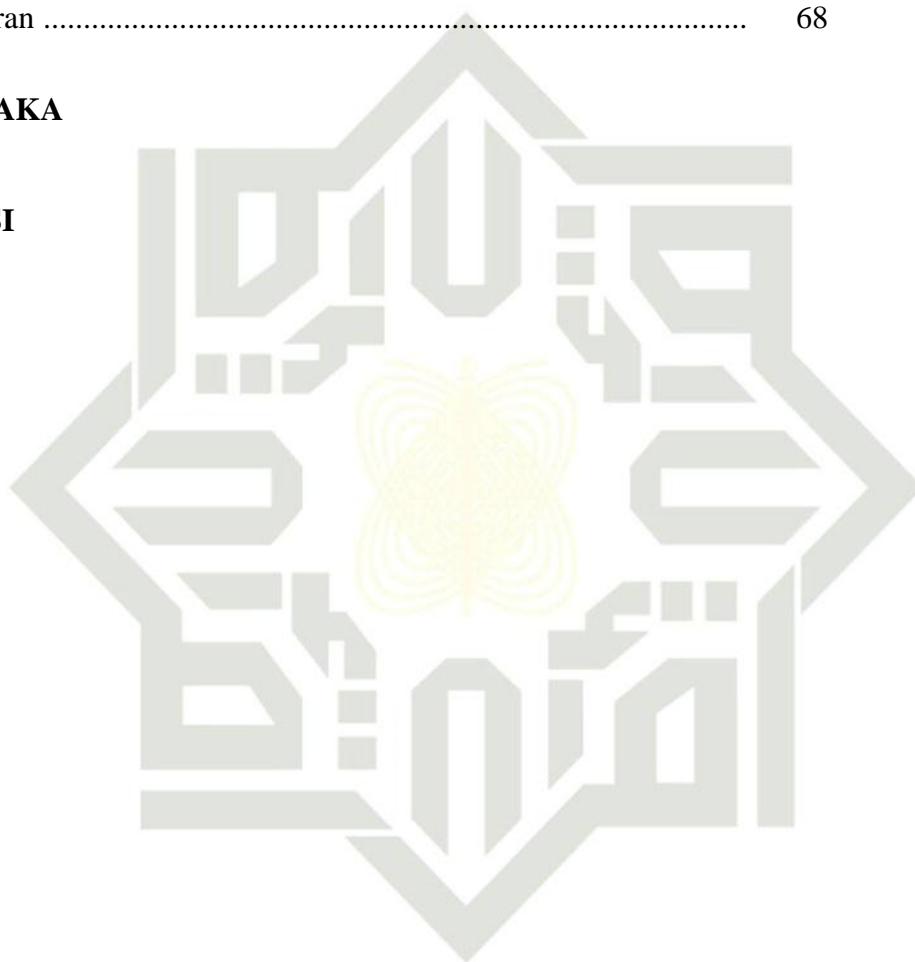
## ABSTRAK

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DOKUMENTASI

<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan .....	57
<b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	68



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

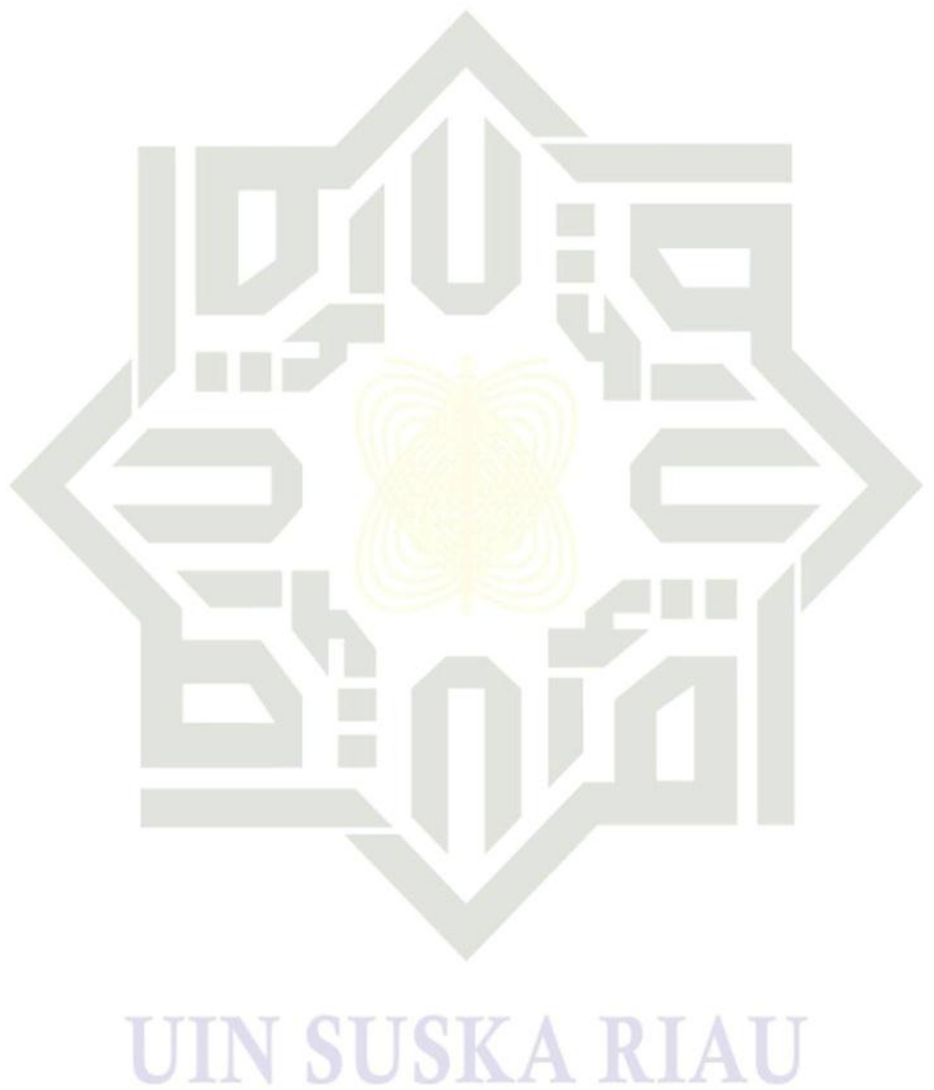
Tabel 3.1	Informan penelitian .....	23
Tabel 4.1	Batas Wilayah Desa Tarai Bangun .....	28
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	29
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk berdasarkan Agama .....	29
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Menurut Status Pendidikan .....	30
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan .....	30
Tabel 4.6	Sarana Ibadah .....	31
Tabel 4.7	Sarana Pendidikan .....	32

**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

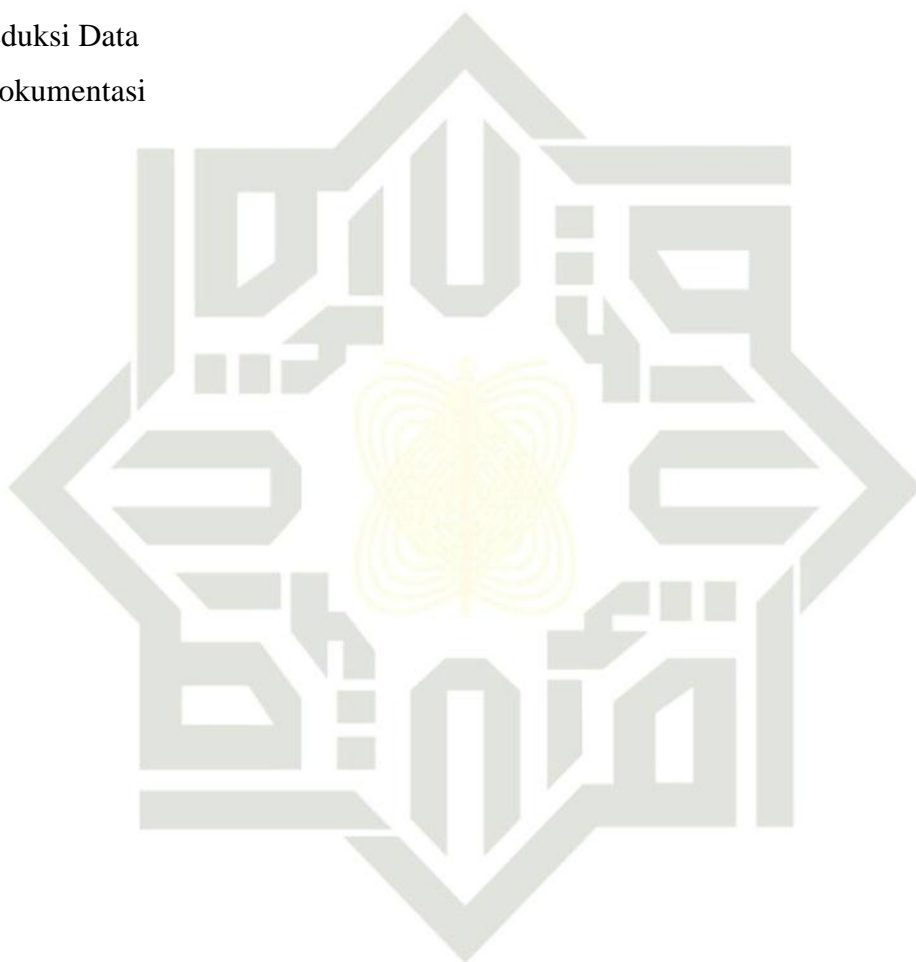
Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	21
---------------------------------	----





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi - kisi Instrumen
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Hasil Observasi
- Lampiran 5 : Reduksi Data
- Lampiran 6 : Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Sektor informal merupakan usaha kecil yang melakukan kegiatan produksi atau distribusi barang dan jasa untuk menciptakan lapangan kerja dan penghasilan bagi mereka yang terlibat pada unit tersebut. Para pekerja sektor informal bekerja dengan keterbatasan, baik dalam hal modal, fisik, tenaga, maupun keahlian. Sektor informal juga merupakan lingkungan usaha tidak resmi dimana lapangan pekerjaan diciptakan dan diusahakan sendiri oleh pencari kerja, seperti wiraswasta atau wirausaha. Pasar merupakan salah satu sektor informal. Pasar secara konkret adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli. Dalam ilmu ekonomi, pengertian pasar lebih di titik beratkan pada kegiatan jual belinya. Pasar dapat terbentuk kapan dan dimana saja. Syarat-syarat terbentuknya pasar harus memenuhi 4 komponen adalah adanya penjual, pembeli, ada barang atau jasa yang diperjual belikan dan yang terakhir adanya kesepakatan antara penjual dan pembeli. Pasar menjadi salah satu sarana ekonomi yang menjadi tolak ukur dalam peningkatan pendapatan ekonomi suatu daerah. Pasar merupakan tempat yang dijadikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang mempunyai unsur-unsur sosial, ekonomi, kebudayaan politik. Seiring dengan perkembangan zaman, pasar tidak hanya menjadi tempat transaksi antara penjual dan pembeli melainkan pasar telah menjadi sarana penggerak roda perekonomian dalam skala besar.

Pasar adalah mekanisme yang dapat mempertemukan pihak penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa serta proses penentuan harga. Pasar memiliki peran yang cukup signifikan untuk menggerakkan roda perekonomian melalui berbagai fungsi dan peran strategis yang dimiliki, pasar menjadi salah satu sarana untuk mencapai kesejahteraan rakyat Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 112 tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan Pasar Tradisional, kebijakan tentang pemberdayaan pasar tradisional agar dapat tumbuh dan berkembang serasi, saling



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan, saling memperkuat, serta saling menguntungkan. Pengembangan kemitraan dengan usaha kecil, sehingga tercipta tertib persaingan dan keseimbangan kepentingan produsen, pemasok, toko modern dan konsumen. Terdapat beberapa jenis pasar yang telah ada, diantaranya pasar modern dan pasar tradisional. Pasar modern adalah pasar yang dibangun oleh pemerintah, swasta, atau koperasi yang dalam bentuknya berupa mall, supermarket, department store, shopping centre, toko mini swalayan, pasar serba ada, toko serba ada dan sebagainya dimana pengelolaannya dilaksanakan secara modern, dan mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja dengan manajemen berada di satu tangan, bermodal relatif kuat dan dilengkapi dengan label harga yang pasat. Pasar tradisional biasanya bangunannya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayuran, telur, daging, pakaian, jasa dan lain-lain. Selain itu ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya.<sup>1</sup>

Pasar tradisional memiliki posisi sangat strategis bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat karena pasar tradisional adalah wahana penting bagi penjualan produk-produk berskala ekonomi rakyat khususnya masyarakat ekonomi menengah kebawah. Pasar tradisional merupakan tumpuan bagi petani, nelayan, pengrajin, dan lain-lain, untuk menjual hasil produksi lokal sekaligus juga tempat interaksi dimana penjual dan pembeli melakukan transaksi dengan cara tawar menawar. Selain itu pasar dalam keseharian juga menjadi indikator stabilitas pangan seperti beras, gula, dan barang-barang sembako lainnya.

Salah satu pasar tradisional yang terdapat di Desa Tarai Bangun tepatnya di jalan Suka Karya merupakan pasar tradisional yang di bangun melalui inisiatif salah seorang warga setempat yaitu bapak Perdamaian Hasibuan. Alasan utama beliau membangun pasar yaitu melihat potensi yang

<sup>1</sup> Jurnal, Diaul Muhsinat, *Potensi Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam* (Studi Kasus Cekkeng di Kab.Bulukumba),(Makasar: UIN Alaudin Makasar,2016)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki oleh warga masyarakat Desa Tarai Bangun tersebut baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya yang di kenal oleh masyarakat dengan nama pasar minggu, karena pasar tersebut dibuka pada setiap hari minggu. Bermula pemilik menyewa tempat atau lahan kosong dan dikelola secara pribadi. Awal berdirinya Pasar Tradisional ini jumlah pedagang yang berjualan di Pasar tersebut hanya sekitar 200 pedagang dan para pedagang hanya menggelar tikar di atas tanah untuk menjual barang dagangan mereka. Namun, seiring berkembangnya kebutuhan masyarakat akan pasar pasar tradisional ini mengalami peningkatan yang signifikan yakni berjumlah 500 pedagang sedangkan yang terdata oleh pengelola berjumlah 300 maksudnya adalah pedagang yang tetap. Bagi para tetap pedagang tersedianya meja-meja atau lapak untuk mereka berjualan dan ada juga yang menggelar tikar di sekitaran lapak untuk berjualan juga ada di bangun beberapa kios untuk disewakan kepada masyarakat di lingkungan pasar tradisional tersebut.

Menurut pengamatan sementara penulis Pasar tradisional ini merupakan pusat perdagangan hasil bumi terbesar di Desa Tarai Bangun. Pasar tradisional ini dibangun sejak tahun 2008 yang telah berdiri selama 10 tahun yang sampai saat ini terus mengalami perkembangan dengan tetap menjaga eksistensinya sebagai pasar tradisional di balik maraknya pasar-pasar modern. Lokasi yang strategis, area berjualan yang luas, keragaman barang yang lengkap, harga yang rendah, sistem tawar menawar yang menunjukkan keakraban antara penjual dan pembeli merupakan keunggulan yang dimiliki oleh pasar tradisional ini. Para pedagang pasar tradisional tidak hanya dari warga masyarakat setempat saja melainkan dari berbagai daerah yang berjualan dipasar tradisional tersebut. Pasar tradisional ini resmi dibuka dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB setiap hari Minggu.<sup>2</sup>

Masyarakat di Desa Tarai Bangun mempunyai mata pencaharian yaitu mayoritasnya petani dan wiraswasta. Masyarakat setempat yang memiliki kebun awalnya kebingungan untuk menjual hasil kebun mereka. Masyarakat yang berkebun awalnya harus menjual hasil kebun mereka ke tempat yang

<sup>2</sup> Hasil observasi penulis pada tanggal 14 Juli 2019



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbilang jauh dan ada juga yang menjualnya dari warung ke warung. Dan masyarakat yang ingin membuka usaha tidak memiliki fasilitas. Dengan dibangunnya sebuah pasar masyarakat bisa terbantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak hanya pedagang pasar yang merasakan keuntungan dengan adanya pasar tradisional tersebut melainkan juga masyarakat setempat ikut merasakannya. Masyarakat yang tidak bekerja atau memiliki penghasilan yang kurang dalam memenuhi kebutuhan bisa terbantu dengan adanya pasar tradisional, seperti para pemuda yang tidak bekerja bisa bekerja menjadi tukang parkir dan ada juga yang bekerja sebagai petugas kebersihan dan keamanan pasar. Begitu juga dengan masyarakat setempat juga memiliki peluang untuk membuka usaha-usaha baru, ataupun mengembangkan kemampuan mereka dengan berjualan di pasar, menjual kue, pakaian, kerajinan, sarapan, minuman, dan lain sebagainya yang berguna untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Dari fenomena tersebut penulis tertarik untuk membahas bagaimana kontribusi dari kegiatan yang terjadi di pasar tradisional dalam memberdayakan masyarakat, karena berdasarkan pengamatan sementara penulis masyarakat terbantu dengan adanya pasar tradisional ini. Pada dasarnya pasar dibuat untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari fenomena atau latar belakang di atas peneliti bermaksud mengangkat masalah tersebut untuk penulisan skripsi dengan judul **“KONTRIBUSI KEGIATAN PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR.”**

#### B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan pada masing-masing istilah yang berkaitan dengan judul proposal ini. Adapun penegasan istilah tersebut antara lain sebagai berikut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Kontribusi Pasar Tradisional

Kontribusi merupakan sumbangan, pengaruh, atau pemberian.<sup>3</sup> Kontribusi adalah suatu tindakan untuk ikut serta dalam bertindak aktif dengan mengoptimalkan kemampuan masing-masing untuk meningkatkan perekonomian.

Kontribusi pasar tradisional yaitu sumbangan, pemberian, keterlibatan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

### 2. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan secara epistomologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya.<sup>4</sup> Dan Ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan untuk peningkatan kehidupan manusia melalui proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Jadi, peningkatan ekonomi merupakan sebuah kondisi dimana meningkatnya pendapatan karena terjadi peningkatan produksi barang dan jasa. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh kegiatan atau fenomena ekonomi yang terjadi di masyarakat tersebut, perilaku masyarakat diarahkan dan motivasi oleh nilai-nilai dan factor-faktor yang ada di masyarakat, misalnya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumsi masyarakat dipengaruhi oleh hukum ekonomi.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan peningkatan ekonomi adalah meningkatnya ekonomi masyarakat dengan adanya pasar tradisional di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

### C. Rumusan Masalah

Dari apa yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut, yaitu: bagaimana

<sup>3</sup> Peter Salim, Yenhi Salim, *Kamus Bahasa Konteporer*, ( Jakarta: English Press). 231

<sup>4</sup> Peter salim & yeni salim. *Kamus bahasa indonsia kontemporer*. (Jakarta: modern press, 1995), 60

<sup>5</sup> Iskandar Putong, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta:Ghalia Indonesia,2011), 14.



Kontribusi Kegiatan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

## **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa Kontribusi Kegiatan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini adalah:

- b. Manfaat praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pemberdayaan masyarakat setempat.
- c. Manfaat Akademik, Penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar Sarjana Sosial S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagikan menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini bersikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data , validitas data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang Kondisi Geografis dan Demografis, Ekonomi, Pendidikan, Beragama, Adat Istiadat dan Sosial Budaya, Struktur Organisasi Pemerintah.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang Kesimpulan dan Saran-saran, daftar pustaka dan lampiran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DOKUMENTASI**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, pengertian yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variable yang satu dengan variable yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.<sup>6</sup>

Untuk melihat gambaran penelitian ini secara umum dalam rangka teoritis ini penulis akan membahas mengenai Kontribusi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### 1. Kontribusi Pasar Tradisional

##### a. Kontribusi

Kontribusi merupakan sumbangan, pengaruh, atau pemberian.<sup>7</sup> Kontribusi adalah suatu tindakan untuk ikut serta dalam bertindak aktif dengan mengoptimalkan kemampuan masing-masing untuk meningkatkan perekonomian.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai uang, iuran dan sumbangan. Dan juga diartikan sebagai keikutsertaan atau memberikan ide-ide, tenaga, dan sebagainya dalam suatu kegiatan.<sup>8</sup>

Pengertian Kontribusi secara Terminologi cukup banyak dikemukakan para ahli:

Kontribusi menurut Teoritis masyarakat adalah sebagai sumbangsih (peran) atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu, kontribusi tidak bisa diartikan hanya sebagai keikutsertaan seseorang secara formalitas saja melainkan harus ada buktinya bahwa

<sup>6</sup> Masri dkk, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), 48

<sup>7</sup> Peter Salim, Yenhi Salim, *Kamus Bahasa Kontemporer*, ( Jakarta: English Press), 231

<sup>8</sup> Soejono Dan Djoemasib, *Istilah Komunikasi*, (Yogyakarta: Liberty, 1997), 54



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang atau kelompok tersebut ikut membantu dan ikut kelapangan untuk mengakseskan suatu kegiatan tertentu.<sup>9</sup>

Menurut Samuel dapat diartikan sebagai bentuk sumbangan baik berbentuk dana, tenaga, jasa dan lain sebagainya yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan.

Menurut Budiono Kontribusi adalah uang partisipasi, sokongan atau sumbangan.<sup>10</sup>

Dari pengertian sebagaimana dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi merupakan sumbangan, pemberian yang diberikan oleh seseorang baik berupa materi maupun non materi.

#### b. Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli ditandai dengan adanya transaksi atau tawar menawar antara penjual dan pembeli secara langsung.<sup>11</sup> Bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayuran, telur, daging, pakaian, jasa dan lain-lain. Selain itu ada ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya. Pasar salah satu sarana ekonomi yang menjadi tolak ukur dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat.<sup>12</sup>

Pasar tradisional ini merupakan bagian dari sistem ekonomi kerakyatan, yaitu system yang berbasis pada kekuatan rakyat. Ekonomi rakyat kecil inilah yang menjadi tumpuan hidup sebagai beras rakyat Indonesia. Mereka yang bekerja di pasar tradisional umumnya adalah yang memiliki modal kecil, pasar tradisional terdiri dari kumpulan

<sup>9</sup> <http://blogspot.com/2011/11/makalah> kontribusi pemerintah, diakses pada tanggal 14 Maret 2018.

<sup>10</sup> Budiono, *Kamus Ilmiah Populer Internasional*, (Surabaya: Karya Harapan, 2005), 338.

<sup>11</sup> Jurnal, Nahd Iliyulizza, *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2010), 23

<sup>12</sup> Jurnal, Diaul Muhsinat, *Potensi Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam* (Studi Kasus Cekkeng di Kab. Bulukumba), (Makasar: UIN Alaudin Makasar, 2016), 15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedagang yang rata-rata berasal dari ekonomi kelas bawah dalam struktur ekonomi dan pendapatan penciptaan lapangan berusaha terdapat pula di pasar. Pasar sudah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan bermasyarakat. Sebagian orang bahkan menggantungkan pekerjaan sehari-hari dari pasar.

Pasar tradisional harus tetap dijaga keberadaannya sebab ia adalah representasi dari ekonomi rakyat, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil-menengah. Pada akhirnya pasar tradisional memberikan manfaat yang besar bagi kesejahteraan seluruh *stakeholder* yang terlihat di dalamnya baik produsen, pedagang, pemasok, dan pembeli termasuk bagi para pelaku penunjang seperti tukang parkir, keamanan dan kebersihan.<sup>13</sup>

Dengan demikian pasar tradisional tidak hanya berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi jutaan pedagang di Indonesia namun juga memberikan kesempatan yang luas bagi petani, nelayan serta industri rumah tangga sebagai produsen untuk memperoleh pendapatan dari hasil produksinya baik dengan memasarkan produknya secara langsung di pasar tradisional maupun melalui perantara pemasok atau agen.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada tiga hal penting peran pasar tradisional dalam proses kehidupan dan pembangunan masyarakat pedesaan, yaitu:

Pertama, berfungsi sebagai entitas ekonomi. Pasar berperan sebagai penggerak roda perekonomian pedesaan baik dari sektor perdagangan, sektor industri ataupun sektor jasa.

Kedua, berfungsi sebagai entitas sosial, pasar sangat kuat dalam mempertahankan budaya lokal, yaitu budaya gotong royong, kebersamaan dan budaya kekeluargaan. Bertemunya penjual dan

<sup>13</sup> Jurnal, Pramudyo, A. Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional di Yogyakarta. 2014. JBMA, 9

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembeli tidak hanya sekedar untuk melakukan transaksi ekonomi, tetapi lebih dari itu sekaligus menjadi media interaksi social.

Ketiga, berfungsi sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Desa. Hal ini mencerminkan pasar desa bisa menjadi ladang penerimaan dana desa yang berasal dari retribusi para pedagang dan penjual jasa yang beraktivitas dalam dan di sekitar pasar desa. Menggerakkan bagi roda perekonomian di wilayah pedesaan tersebut.<sup>14</sup>

Pasar tradisional ini merupakan bagian dari sistem ekonomi kerakyatan, yaitu system yang berbasis pada kekuatan rakyat. Ekonomi rakyat kecil inilah yang menjadi tumpuan hidup sebagai beras rakyat Indonesia. Mereka yang bekerja di pasar tradisional umumnya adalah yang memiliki modal kecil, pasar tradisional terdiri dari kumpulan pedagang yang rata-rata berasal dari ekonomi kelas bawah dalam struktur ekonomi dan pendapatan penciptaan lapangan berusaha terdapat pula di pasar. Pasar sudah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan bermasyarakat. Sebagian orang bahkan menggantungkan pekerjaan sehari-hari dari pasar.

Pasar tradisional harus tetap dijaga keberadaannya sebab ia adalah representasi dari ekonomi rakyat, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil-menengah. Pada akhirnya pasar tradisional memberikan manfaat yang besar bagi kesejahteraan seluruh *stakeholder* yang terlihat di dalamnya baik produsen, pedagang, pemasok, dan pembeli termasuk bagi para pelaku penunjang seperti tukang parkir, keamanan dan kebersihan.<sup>15</sup>

Dengan demikian pasar tradisional tidak hanya berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi jutaan pedagang di Indonesia namun juga memberikan kesempatan yang luas bagi petani, nelayan serta industry rumah tangga sebagai produsen untuk

<sup>14</sup> Jurnal, Strategi Pemberdayaan Dalam Penataan Pedagang Pasar Wisata Tawangmangu Oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Karanganyar, oleh Adi Perdana, Marsudi, 22

<sup>15</sup> Jurnal, Pramudyo, A. Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional di Yogyakarta. . 2014. JBMA, 15



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh pendapatan dari hasil produksinya baik dengan memasarkan produknya secara langsung di pasar tradisional maupun melalui perantara pemasok atau agen.

a. Pasar menurut Waktu Bertemunya Penjual dan Pembeli

Pasar menurut waktu bertemunya penjual dan pembeli dibedakan menjadi lima macam yaitu:

1. Pasar Kaget

Pasar kaget adalah pasar sesaat yang terjadi ketika terdapat sebuah keramaian atau perayaan. Contoh pasar kaget antara lain pada saat merayakan ulang tahun suatu daerah terdapat pasar malam.

2. Pasar Harian

Pasar harian adalah kegiatan pertemuan antara penjual dan pembeli yang berlangsung setiap hari dan barang-barang yang diperjualbelikan merupakan barang-barang kebutuhan sehari-hari. Contoh pasar sayur-mayur, pasar beras, pasar buah, pasar daging.

3. Pasar Mingguan

Pasar mingguan adalah kegiatan pertemuan antara penjual dan pembeli yang berlangsung seminggu sekali. Contoh pasar minggu Desa Tarai Bangun.

4. Pasar Bulanan

Pasar bulanan adalah pasar yang diselenggarakan satu kali dalam sebulan dan biasanya menjual barang-barang tertentu. Pasar jenis ini sudah jarang ditemukan. Meskipun ada itu hanya terdapat pada daerah tertentu saja. Contoh pasar hewan.

5. Pasar Tahunan

Pasar tahunan adalah pasar yang diselenggarakan satu kali dalam satu tahun, dan biasanya bertujuan untuk memperkenalkan produk baru. Biasanya pasar itu dilakukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada saat menjelang hari-hari besar. Contoh pasar tahunan Pekan Raya Jakarta, Pasar Malam Saketan di Surakarta dan Yogyakarta dan Pekan Semalam dilaksanakan setiap bulan Syawal.<sup>16</sup>

b. Peranan Pasar

Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian. Berikut ini beberapa peranan pasar.

1. Peranan pasar bagi produsen, pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi produsen yaitu membantu memperlancar penjualan hasil produksi dan dapat pula digunakan sebagai tempat untuk mempromosikan atau memperkenalkan barang dan jasa hasil produksi. Selain itu produsen juga dapat memperoleh barang atau jasa yang akan digunakan untuk keperluan proses produksi.
2. Peranan pasar bagi konsumen, pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi konsumen, karena konsumen mudah untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan. Apabila pasar semakin luas, konsumen akan semakin mudah memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.
3. Peranan pasar bagi pembangunan, peranan pasar bagi pembangunan adalah menunjang kelancaran pembangunan yang sedang berlangsung. Upaya dalam meningkatkan pembangunan pasar berperan membantu menyediakan segala macam barang dan jasa yang bermanfaat bagi pembangunan. Pasar juga dapat dijadikan sumber pendapatan pemerintah untuk membiayai pembangunan melalui pajak dan retribusi.
4. Peranan pasar bagi sumber daya manusia, kegiatan perdagangan disuatu pasar membutuhkan tenaga kerja yang tidak sedikit. Semakin luas suatu pasar, semakin besar tenaga

<sup>16</sup> Jurnal. Ariswan Barmawi, Pengelolaan Pasar Tradisional di Bandar Lampung Oleh Dinas Pengelolaan Pasar (Studi di Pasar Tradisional Tugu, Kelurahan Kampung Sawah, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung, Universitas Lampung, 2016), 26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja yang dibutuhkan. Dengan banyaknya tenaga kerja yang diperlukan berarti pasar turut membantu mengurangi pengangguran, memanfaatkan sumber daya manusia, serta membuka lapangan kerja.<sup>17</sup>

c. Fungsi Pasar

Pasar memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Pasar sebagai sarana distribusi, berfungsi memperlancar proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Dengan adanya pasar, produsen dapat berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menawarkan produknya kepada konsumen.
2. Pasar sebagai pembentuk harga, di pasar tersebut penjual menawarkan barang-barang atau jasa kepada pembeli. Pembeli yang membutuhkan barang atau jasa berusaha menawarkan harga dari barang atau jasa tersebut. Sehingga terjadilah tawar menawar antara kedua belah pihak. Setelah terjadi kesepakatan, terbentuklah harga.
3. Pasar sebagai sarana promosi, artinya pasar menjadi tempat untuk memperkenalkan dan menginformasikan suatu barang atau jasa tentang manfaat, keunggulan, dan kekhasan pada konsumen. Promosi dilakukan untuk menarik minat pembeli terhadap barang atau jasa yang diperkenalkan.<sup>18</sup>

**2. Peningkatan Ekonomi**

**a. Pengertian Peningkatan Ekonomi**

Peningkatan adalah proses, cara, pertumbuhan meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya). Ilmu ekonomi pada dasarnya adalah studi yang mempelajari tentang pemenuhan kebutuhan manusia terkait dengan kelangkaan sumber daya yang dimiliki. Kelangkaan muncul

<sup>17</sup> Prathana Rahardja, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia), 145

<sup>18</sup> Rachbini, Didik J, *Ekonomi Informal di Tengah Kegagalan Negara*, (Kompas. 2006)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai akibat adanya kesenjangan antara kebutuhan dan keinginan manusia yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas.<sup>19</sup>

Peningkatan secara epistomologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya.<sup>20</sup>

Ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup (needs) dan keinginan (wants) untuk peningkatan kualitas kehidupan manusia. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas hidup manusia sangat dipengaruhi oleh kegiatan atau fenomena ekonomi yang terjadi pada masyarakat tersebut, perilaku masyarakat diarahkan dan dimotivasi oleh nilai-nilai dan faktor-faktor yang ada pada masyarakat, misalnya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumsi masyarakat dipengaruhi hukum ekonomi.<sup>21</sup>

Peningkatan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Adapun yang dimaksud dengan ekonomi sebagai pengelolaan rumah tangga adalah suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing. Atau dengan kata lain, bagaimana masyarakat (termasuk rumah tangga dan pebisnis/ perusahaan) mengelola sumberdaya yang langka melalui suatu pembuatan kebijaksanaan dan pelaksanaannya.<sup>22</sup>

<sup>19</sup> M. Nur rianto, *Teori Makro Ekonomi Islam* ( Bandung: Alfabeta, 2010, 25

<sup>20</sup> Peter salim & yeni salim. Kamus bahasa indonsia kontemporer. (Jakarta: modern press, 1995), 160

<sup>21</sup> Iskandarputong, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), 14

<sup>22</sup> Damsar, Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), 9

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikhawatirkan kerugian-kerugian dalam pembangunan ekonomi akan mendorong orang untuk berfikir lebih mementingkan diri sendiri, cara hidup gotong royong, yang umumnya terdapat di negara-negara yang sedang berkembang semakin berkurang, demikian pula sifat-sifat kekeluargaan, dan hubungan keluarga akan semakin berkurang.<sup>23</sup>

Adanya peningkatan ekonomi, merupakan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Peningkatan ekonomi pada prinsipnya menjelaskan tentang pertumbuhan ekonomi, perkembangan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, dan perubahan fundamental ekonomi suatu negara dalam jangka panjang.

Menurut Sukirno peningkatan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat, sehingga peningkatan ekonomi juga diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.<sup>24</sup> Kata peningkatan ekonomi juga merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan ataupun kemampuan didalam:

- 1) Memenuhi kebutuhan dasarnya, sehingga mereka memiliki kebebasan, dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kemiskinan.
- 2) Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.

<sup>23</sup>Irawan Suparmoko, *Ekonomi Pembangunan*, ( Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada), 20-24

<sup>24</sup>Edi Suharto, *Pembangunan Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: LSPSTKS,1997), 166.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Berpartisipasi dalam pembangunan dan keputusan yang memperngaruhi mereka.<sup>25</sup>

Istilah peningkatan ekonomi sering digunakan untuk menyatakan pembangunan ekonomi, perkembangan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, kemajuan ekonomi dan perubahan fundamental ekonomi jangka panjang suatu negara. Peningkatan ekonomi adalah pertambahan pendapatan nasional agregatif atau pertambahan output dalam priode tertentu, misal dalam satu tahun, atau dengan kata lain peningkatan ekonomi menunjukkan peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa secara fisik dalam kurun waktu tertentu. Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya, peningkatan ekonomi menunjukkan peningkatan secara fisik terhadap produksi barang dan jasa yang berlaku disuatu negara. Dalam setiap negara, ada beberapa indicator yang menunjukkan ekonomi itu ada peningkatannya, yaitu :

- a. Tingkat pendapatan harus seimbang dengan pengeluaran dan harus seimbang pula dengan produksi.
- b. Perubahan pendapatan nasional riil dalam jangka waktu panjang.
- c. Pendapatan riil per kapita dalam jangka waktu panjang.
- d. Nilai kesejahteraan masyarakatnya
- e. Meningkatnya jumlah produksi<sup>26</sup>

Proses dalam meningkatkan ekonomi masyarakat merupakan upaya yang disengaja yang bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat local dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya local yang dimiliki melalui *collective action* dan *networking* sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi, dan sosial.<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Yasril yazid, M.Soim, *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2016), 58

<sup>26</sup> Yuliadi, Imamudin, *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), Cet 1, 2001), .34.

<sup>27</sup> Totok Mardikanto, dkk, *Pengembangan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2012), 121



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi**

Beberapa faktor penting yang dianggap berpengaruh cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara diantaranya :

1. Tanah dan kekayaan alam

Faktor tanah dan kekayaan alam merupakan faktor yang apat dengan mudah digunakan untuk mengembangkan perekonomian suatu Negara. Negara dengan kekayaan alam yang tinnggi dan memiliki nilai ekonomi tinggi akan lebih mudah mengembangkan perekonomiannya dibandingkan dengan Negara yang kurang memiliki kekayaan alam. Sumber alam atau kekayaan alam dapat menarik investor untuk membangun sejumlah industri. Nilai ekonomi dari kegiatan produksi pengelolaan kekayaan alam ini dapat menjadi basis pengembangan perekonomian jangka panjang.

6. Mutu Tenaga Kerja dan Penduduk

Mutu tenaga kerja dan masyarakat suatu Negara merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga kerja dan penduduk akan akan mampu meningkatkan produktifitas yang tinggi. Selain itu, jumla penduduk juga akan mempengaruhi cakupan pangsa pasar menjadi lebih luas. Jumlah penduduk yang lebih banyak akan mendorong meningkatkan sisi permintaan. Peningkatan sisi penawaran akan mendorong pengusaha untuk meningkatkan produksinya. Dengan demikian, peningkatan mutu tenaga kerja dan jumlah penduduk akan menciptakan dorongan terhadap pertambahan produksi nasional dan tingkat kegiatan ekonomi.

7. Sumber Daya Modal

Faktor ketiga yang mempengaruhi kegiatan ekonomi adalah sumber daya modal. Ada tidaknya suatu modal sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Untuk negara maju tidak perlu diragukan lagi sumber daya modal yang mereka punya sangat mencukupi dalam proses kegiatan ekonomi. Dan sebaliknya negara berkembang sangat membutuhkan banyak modal untuk proses kegiatan ekonominya. Salah satu upaya untuk mendapatkan sumber daya modal pada negara berkembang yaitu dengan melakukan pembentukan dan juga pengembangan investasi. Dengan adanya pembentukan dan juga pengembangan investasi maka diharapkan dapat meningkatkan suatu produktivitas. Modal adalah segala sesuatu yang dapat digunakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menghasilkan suatu barang dan juga jasa, adapun modal dapat meliputi uang, peralatan, teknologi, dll.

8. Teknologi

Faktor yang terakhir yaitu perkembangan teknologi. Perkembangan suatu teknologi sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan kegiatan ekonomi. Dengan bantuan teknologi maka semua proses produksi dapat terlaksana dengan cepat dan akan memberikan hasil yang mempunyai kualitas yang tinggi. Teknologi yang semakin berkembang sangat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi dari suatu produk. Teknologi sangat berpengaruh terhadap proses pertumbuhan perekonomian suatu negara. Pada negara berkembang masih perlu ditingkatkan lagi penggunaan teknologi dalam berbagai bidang kegiatan ekonomi, karena hal ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang masih dibawah negara maju. Teknologi merupakan suatu yang sangat dibutuhkan dalam berbagai proses pengolahan sumber daya alam. Keberadaan teknologi sangat membantu manusia dalam proses pengolahan sumber daya alam, dengan adanya teknologi maka kerja manusia tidak begitu berat dan semua menjadi mudah dengan waktu yang cepat.<sup>28</sup>

**B. Kajian Terdahulu**

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Hardiana dalam Skripsinya yang dilakukan pada tahun 2018 yang berjudul “ Pengaruh Sikap Masyarakat Terhadap Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (study pasar senin kampung merempan hulu kec. Siak kab. Siak)”. Tujuan dari penelitian ini adalah “ Menganalisis bagaimana kesadaran masyarakat tentang pentingnya pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.
2. Ikhdha Isri Layali dalam Jurnal Strategi Pemberdayaan Pedagang Pasar Oleh Dinas Pengelola Pasar Manis Purwokerto Institut Agama Islam Negri Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Peneliti ini

<sup>28</sup> Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013), 103-105

memiliki fokus pada kebijakan penataan pedagang pasar yang dilakukan oleh Strategi pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian pedagang.

Dari penelitian diatas, Penelitian yang yang pertama yang di lakukan oleh Suci Hardiana yaitu lebih focus kepada kesadaran masyarakat tentang pentingnya pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih focus kepada kontribusi pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Metode penelitian yang penulis lakukan metode kualitatif.

Pada penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Ikhdha Isri Layali penelitian ini focus kepada kebijakan penataan pedagang pasar yang dilakukan oleh Strategi pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian pedagang. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus kepada apa saja yang diberikan dan dilakukan pasar kepada masyarakat sehingga masyarakat itu mampu untuk meningkatkan perekonomiannya.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami. Kerangka pemikiran merupakan landasan berpikir bagi penulis, yang digunakan sebagai pemandu dan petunjuk arah yang hendak dituju.

Yang dimaksud dari judul Kontribusi Pasar Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat yaitu sumbangan, partisipasi, atau keterlibatan secara aktif yang diberikan oleh pasar dalam memberdayakan masyarakat meningkatkan ekonomi masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**

**KONTRIBUSI PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN  
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TARAI BANGUN  
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

1. Tempat pemasaran barang dan jasa.
  - a. Sarana distribusi barang dan jasa
  - b. Memperlancar arus pemasaran barang dan jasa
  - c. Tempat interaksi melalui transaksi
2. Peluang membuka usaha baru
3. Peningkatan ekonomi masyarakat.
  - a. Sarana promosi barang dan jasa
  - b. Keunggulan dan kekhasan barang dan jasa
  - c. Pembentuk harga

**EKONOMI MASYARAKAT MENINGKAT**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Yang mana penulis akan menggambarkan fenomena-fenomena serta hal-hal yang terjadi dilapangan. Selain itu, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak ditemukan oleh alat kuantitatif lainnya.<sup>29</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Waktu mengadakan penelitian ini dilakukan dari bulan Februari sampai dengan selesainya penelitian.

### C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi.
2. Data skunder yaitu data yang di peroleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

### D. Informan Penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

<sup>29</sup> Rulam Ahmadi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulannya.<sup>30</sup> Adapun populasi pada penelitian ini yakni masyarakat Desa Tarai Bangun. Teknik informan penelitian dilakukan dengan menggunakan *purposive*, yang mana teknik ini ialah teknik yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel.<sup>31</sup> Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci berjumlah 1 (satu) orang yakni Pengelola Pasar Tradisional Desa Tarai Bangun. Adapun informan pendukung berjumlah 9 (sembilan) orang yakni Kepala Desa Desa Tarai Bangun, 5 orang Warga setempat, dan 3 orang pedagang setempat.

**Tabel 3.1**  
**Informan penelitian**

No	Informan Penelitian	Jabatan	Jumlah
1	Bapak Perdamaian Hasibuan, M. Ag	Pemilik sekaligus pengelola pasar	1
2	Bapak Andra Meistar, S. Sos	Kepala Desa	1
3	Bapak Wendri	Masyarakat	1
4	Bang Herman	Masyarakat	1
5	Bapak Abu Tani	masyarakat	1
6	Kak Desi	Masyarakat	1
7	Ibu Yurni	Masyarakat	1
8	Ibu Heni	Pedagang	1
9	Bapak Ajo Den	Pedagang	1
10	Ibu Tari	Pedagang	1
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan

<sup>30</sup> Sugiyono, *metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 86

<sup>31</sup> Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga. 2009), 96



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pancaindra lainnya.<sup>32</sup> Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengamati secara langsung kegiatan pasar tradisional di Desa Tarai Bangun.
- b. Mengamati secara langsung keadaan yang ada di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### 2. Wawancara

Model wawancara yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara struktur, wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara.<sup>33</sup> Adapun tehnik wawancara dengan menggunakan pertanyaan 5W + 1 H antara lain: apa, siapa, kapan, dimana mengapa, dan bagaimana. Serta fokus wawancara ialah mengenai kontribusi yang diberikan pasar kepada masyarakat dalam memberdayakan masyarakat itu sendiri.

#### 3. Dokumentasi.

Jenis dokumentasi yang penulis gunakan pada penelitian ini antara lain buku, internet, jurnal, foto-foto, serta dokumentasi pemerintah. penggunaan dokumentasi ini diberikan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumentasi ialah memeriksa dokumen secara sistematis. Mengambil data penting di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebagai data panduan dan pendukung penelitian.

#### F. Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil dan penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap

<sup>32</sup> Burhan bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), 133

<sup>33</sup> Muhamad Idrus , *Op. Cit* , 107

data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yakni memfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan juga dilakukan guna untuk memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk mengantisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura-pura.
2. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara di berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>34</sup> Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data ulang informasi yang diperoleh lapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), dan tentunya semakin banyak informan, tentu semakin banyak pula informasi yang diperoleh dalam penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>35</sup>

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sintas. Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka,

<sup>34</sup> Sugiyono, *metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 237

<sup>35</sup> *Ibid*, 200

maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

#### 2. Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi Penarikan

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.<sup>36</sup>

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>36</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013),211-



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Desa Tarai Bangun

Desa Tarai Bangun adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang menurut sejarah berdirinya adalah melalui pemekaran dari desa induk yaitu Desa Kualu. pada awalnya Desa Tarai Bangun merupakan wilayah kedusunan yang terbagi menjadi 2 (dua) wilyah yaitu Dusun IV Tarai dan Dusun V Rawa Bangun. Seiring dengan perkembangan wilayah dan pertumbuhan jumlah penduduk maka pada tahun 2000 terbentuklah panitia pemekaran persiapan Desa Tarai Bangun. Semula tidaklah mudah untuk menyatukan visi, misi dan persepsi dalam kerangka membentuk sebuah desa yang definitif, berbagai aral melintang, konsekuensi dan tantangan seakan menjadi pengalaman dalam perjalanan waktu.

Terlepas dari terbatasnya infrastruktur dan sarana penunjang lainnya akhirnya pada tahun 2002 lahir sebuah Desa (persiapan) Tarai Bangun dengan ditunjuk seorang pejabat sementara Kepala Desa (Pjs) yaitu Bapak Zainur, hingga akhirnya diangkat sebagai Kepala Desa definitif oleh Bapak Bupati Kampar pada tahun 2004.

Konon Desa Tarai Bangun menurut beberapa tokoh masyarakat adalah sebuah kampung yang sunyi dan terisolir, hal ini disebabkan tarai bangun saat ini sangat minim pembangunan infrastruktur, padahal kalau ditinjau dari letak geografis Desa Tarai Bangun bersepadan langsung dengan Kota Pekanbaru yang notabene adalah Ibu Kota Propinsi Riau. Pada tahun 1990 Pemerintah Propinsi Riau melakukan pemetaan dan pembukaan akses jalan Kubang Raya yang membentang dan membelah Desa Tarai Bangun, pada saat itulah titik terang untuk membuka keterisoliran semakin terbuka lebar. hari berganti hari dan waktupun berlalu, jaman telah berubah. dalam hitungan dua dekade wajah Desa Tarai Bangun telah berubah menjadi sebuah Desa kawasan padat hunian, hal ini tidak terlepas dari potensi dan geografis wilayah Desa Tarai Bangun. seperti biasa dalam roda pemerintahan juga bergulir, hingga pada

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggal 15 juni 2008 Tarai Bangun melaksanakan pesta demokrasi PILKADES dengan kearifan lokal jujur, adil dan kondusif. Drs H. Kamiruddin terpilih untuk masa jabatan Kepala Desa masa Bhakti 2008-2014.

Heterogenitas masyarakat Tarai Bangun baik dari suku, sosial, budaya dan agama menjadi acuan kedepan dalam Pembangunan dan menyatukan visi dan misi Desa Tarai Bangun kedepan , sehingga diharapkan masa yang akan datang Desa Tarai Bangun dapat berkembang selaras dan setara dengan Desa-desa yang sudah maju dan tetap berpedoman dalam Pengamalan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

**Visi :**

Terwujudnya aparatur Pelayanan yang profesional menuju pemerintahan yang baik.

**Misi :**

- 1) Meningkatkan kompetensi aparatur pemerintahan yang profesional.
- 2) Meningkatkan kinerja pelayanan yang akuntabel.
- 3) Meningkatkan penguasaan IPTEK dalam mendukung pelayanan.
- 4) Mewujudkan aparatur pemerintah yang bersih dan bebas KKN

**1. Letak Geografis**

- a. Batas Wilayah Desa Tarai Bangun

**Tabel 4.1**  
**Batas Wilayah Desa Tarai Bangun**

NO	BATAS	DESA
1	Sebelah Utara	Kelurahan Tuah Karya
2	Sebelah Timur	Desa Kualu/ Desa Rimbo Panjang
3	Sebelah Selatan	Kelurahan Tuah Karya
4	Sebelah Barat	Kelurahan Kota Lama

- b. Luas Wilayah Desa

1. Pemukiman : 52 ha
2. Perkebunan : 36 ha
3. Perkantoran : 0.5 ha
4. Sekolah : 10 ha

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jalan : 40 ha

c. Orbitasi

- a) Jarak ke ibu kota Kecamatan Tambang terdekat : 15 KM
- b) jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan Tambang : 25 Menit
- c) Jarak ke ibu kota kabupaten : 60 KM
- d) jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten Kampar : 1 Jam

## 2. Kondisi Demografi

Kependudukan di Desa Tarai Bangun dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :

a. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

**Tabel 4.2**

### Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	19.519 Orang
2	Perempuan	18.661 Orang
3	Jumlah Kepala Keluarga	9846 KK
<b>Jumlah</b>		<b>38.180 Orang</b>

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding dengan jumlah perempuan.

b. Jumlah Penduduk Menurut Agama

**Tabel 4.3**

### Jumlah Penduduk berdasarkan Agama

NO	Agama	Jumlah
1	Islam	36.709 orang
2	Khatolik	212 orang
3	Kristen	1.247 orang
4	Budha	12 orang
<b>Jumlah</b>		<b>38.180 Orang</b>

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar masyarakat yang ada di Desa Tarai Bangun beragama Islam.



### 3 Keadaan Ekonomi

Perekonomian masyarakat yang ada di Desa Tarai Bangun, adapun sarana-sarana perekonomian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	3.215 Orang
2	Mengurus Rumah Tangga	7.352 Orang
3	Pelajar/Mahasiswa	12.539 Orang
4	Pensiunan	65 Orang
5	PNS	523Orang
6	Polri	58 Orang
7	TNI	39 Orang
8	Perdagangan	423 Orang
9	Petani/Pekebun	305 Orang
10	Peternak	16 Orang
11	Pengrajin	5 Orang
12	Montir	55 Orang
13	Pengacara	1 Orang
14	Karyawan Swasta	2.687 Orang
15	Karyawan Perusahaan Pemerintah	73 Orang
16	Pialang	3 Orang
17	Karyawan Honorer	103 Orang
18	Buruh Harian Lepas	263 Orang
19	Buruh Tani/Perkebunan	73 Orang
20	Pembantu Rumah Tangga	11 Orang
21	Tukang Cukur	10 Orang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
22	Tukang Listrik	18 Orang
23	Tukang Batu	91 Orang
24	Tukang Kayu	20 Orang
25	Tukang Las/Pandai Besi	22 Orang
26	Tukang Jahit	23 Orang
27	Penata Rias	7 Orang
28	Seniman	1 Orang
29	Wartawan	17 Orang
30	Dosen	29 Orang
31	Guru	274 Orang
32	Notaris	1 Orang
33	Arsitek	6 Orang
34	Konsultan	1 Orang
35	Dokter	8 Orang
36	Bidan	28 Orang
37	Perawat	15 Orang
38	Peneliti	7 Orang
39	Sopir	222 Orang
40	Perangkat Desa	7 Orang
41	Wiraswasta	9.738
Jumlah		38.354 Orang

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar penduduk asli Desa Tarai Bangun merupakan penduduk yang tingkat perekonomiannya berada pada tingkat wiraswasta.

#### 4. Sarana dan Prasarana

Desa Tarai Bangun memiliki beberapa sarana dan prasarana umum di bebrapa aspek sebagai berikut:

- a. Sarana Ibadah

**Tabel 4.6**  
**Sarana Ibadah**

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid/ Muahallah	34
2	Pura	0
3	Gereja	0
4	Vihara	0

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sarana Pendidikan

**Tabel 4.7**  
**Sarana Pendidikan**

NO	SARANA	JUMLAH
1	Gedung SD	1
2	Gedung PAUD	1
3	Gedung MI	1
4	SMP	1
5	MTS	1
6	SMK LPMD	1
7	ALIYAH	1

**5. Kondisi Pemerintahan Desa**

a. Lembaga pemerintahan

Jumlah aparat desa :

1. Kepala Desa : 1 orang
2. Sekretaris Desa : 1 orang
3. Perangkat Desa : 9 orang
4. BPD : 11 orang

b. Lembaga kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :

2. LPM : 1
3. PKK : 1
4. Posyandu : 3
5. Pengajian : 35 Kelompok
6. Arisan : 35 Kelompok
7. Simpan Pinjam : 40 Kelompok
8. Kelompok Tani : 6 Kelompok
9. Gapoktan : 13 Kelompok
10. Karang Taruna : 4 Kelompok
11. Ormas/LSM : 7 Kelompok

c. Pembagian Wilayah

Nama Dusun :

1. Dusun I Tarai Bangun : Jumlah 24 RT 3 RW
2. Dusun II Tarab Mandiri : Jumlah 10 RT 3 RW
3. Dusun III Tarab Makmur : Jumlah 4 RT 2 RW
4. Dusun IV Tarab Mulia : Jumlah 10 RT 3 RW



## SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANGKABUPATEN KAMPAR

### NAMA-NAMA APARAT DESA :

Kepala desa	: Andra Maistar, S.Sos
Sekretaris Desa	: Eka Futra
Kepala Urusan Pemerintahan	: Edi Yanto
Kepala Urusan Umum	: Maulinda
Kepala Urusan Pembangunan	: Hamunar
Kepala Urusan Kesra	: Muhibah
Kepala Urusan Keuangan	: Nofri
Kepala Dusun	
1. Dusun I Tarai Bangun	: RB. Husein
2. Dusun II Tarab Mandiri	: Basri
3. Dusun III Tarab Makmur	: Syari M
4. Dusun IV Tarab Mulia	: Edi Yanto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SUSUNAN ORGANISASI BADAN PERMUSYAWARATAN DESA  
DESA TARAI BANGUN  
KECAMATAN TAMBANGKABUPATEN KAMPAR**

**NAMA-NAMA ANGGOTA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA  
(BPD)**

Ketua : ISKANDAR HALIM, SH

Wakil Ketua : AZWIR

sekretaris : ABJAZIR

Anggota : 1. AHMADI SYAFEL, S.Hi

2. WAWAN DARMAWAN, S.Ip

3. UCOK NASUTION

4. NOVA RINALDO

5. AZWAR W

6. AZRI NALDI, S.Sos

7. HANAN SIREGAR

8. MARHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## Sejarah Pasar Tradisional

Pasar Tradisional di Desa Tarai Bangun yang di kenal oleh masyarakat setempat dengan sebutan pasar minggu di bangun tahun 2007. Pada awal di bangunnya pasar tradisional ini awalnya sama seperti pasar tradisional atau pasar kaget yang di kenal oleh banyak orang. Dasar ataupun faktor yang mendasari salah seorang tokoh masyarakat untuk membangun sebuah pasar di Desa tersebut adalah Ingin menerima amal tidak hanya dalam segi formal seperti melaksanakan shalat lima waktu dan sedekah tetapi juga ingin dalam segi sosial, oleh sebab itu beliau membangun sebuah pasar di sebuah tanah kosong milik seorang warga setempat lalu beliau menyewa tanah tersebut selama 20 tahun dan di bangunlah sebuah pasar. Dengan harapan pasar yang di bangun mampu membantu masyarakat bukan hanya di segi ekonomi melainkan juga dalam segi sosial dan ibadah.

Pasar yang di bangun dengan tujuan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan, mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat, dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya pemuda. Pasar tradisional yang memang di bangun untuk mengembangkan potensi masyarakat dengan menggunakan prinsip dari rakyat dan kembali ke rakyat. Karena ingin membantu masyarakat tidak hanya melalui dakwah melainkan juga membantu secara langsung. Menyediakan lapak dan ruko 9 pintu. Awal berdirinya pasar ini memiliki tanggapan negative dikarenakan sang pemilik yang menyewa tanah dan d atas tanah tersebut dibangun sebuah pasar dan ruko. Sehingga awalnya masyarakat menganggap beliau orang gila. Tetapi dengan prinsip pengelola yang ingin membantu masyarakat tetap menjalankan pasar tersebut. Sehingga sampai saat ini pasar tersebut semakin berkembang dan minat akan pasar tradisional ini semakin meningkat sehingga setiap tahunnya pasar tersebut meningkat baik dari segi eksistensinya dan pedagang. Dan sampai saat ini pasar tersebut masih bertahan. Seiring berkembangnya kemajuan pasar saat ini pedagang pasar sudah berjumlah 400 pedagang di tambah lagi pedagang- pedagang keliling yang memang tidak menyewa lapak untuk berjualan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan pada bab sebelumnya, Dengan demikian Kontribusi Kegiatan Pasar Tradisional Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar penulis menyimpulkan bahwasanya pasar tradisional di Desa Tarai Bangun ini berkontribusi dalam memberdayakan masyarakatnya melalui kegiatan-kegiatan yang terjadi di pasar tradisional tersebut.

Sebagaimana terlihat bahwa pasar tradisional di Desa Tarai Bangun ini merupakan sebagai tempat atau fasilitas bagi masyarakat dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki dan tempat untuk mendistribusikan, memasarkan dan mempromosikan produk-produk lokal seperti hasil bumi, perikanan, perkebunan, makanan, hasil industry rumah tangga, dan lain sebagainya. Pasar berkontribusi dalam mengelola sumber daya local dengan memanfaatkan fasilitas yang telah ada dan menciptakan peluang-peluang baru sehingga masyarakat mampu mensejahterakan kehidupannya sendiri dan mampu memandirikan kehidupan nya secara ekonomi. Memanfaatkan fasilitas dan sumber daya local yang ada dengan sebaik mungkin sehingga dengan adanya pasar tradisional mampu memandirikan masyarakat dalam memenuhi ekonominya.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian tentang Kontribusi Kegiatan Pasar Tradisional Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Masyarakat lebih aktif dalam berpartisipasi di kegiatan yang terjadi di pasar tradisional.
2. Para pedagang untuk tetap menjaga eksistensi dari pasar tradisional di Desa Tarai Bangun. Dengan tetap menjaga karakteristik pedagang dan konsumen pasar.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan sarana yang telah ada guna menunjang kebutuhan perekonomian.
4. Masyarakat setempat diharapkan sebagai pelaku kegiatan yang terjadi di pasar tradisional tersebut, sehingga semakin banyaknya masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pasar tradisional.
5. Masyarakat di harapkan tetap menjaga fasilitas yang telah diberikan, seperti mushalah dan WC umum yang telah ada agar tetap dijaga kebersihannya.
6. Pengelola Pasar lebih aktif dalam melakukan penyerapan aspirasi pedagang dan membantu memecahkan masalah pedagang secara cepat dan tanggap. Seperti mengatur para pedagang yang sembarangan berjualan di sisi jalan sehingga lalu lintas jalan menjadi terganggu.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- disasmita, Rahardjo. 2013. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu..
- Akhmadi, Rulam. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Oos M. 2014. *Pengembangan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Budiono. 2005. *Kamus Ilmiah Populer Internasional*. Surabaya: Karya Harapan,
- Bungin Burhan. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana,
- Idrus, Muhamad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Imamudin, Yuliadi. 2001. *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), Cet 1.
- Indrayani, Damsar. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nasrullah Jamaluddin, Adon, 2015. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Nurianto, M. 2010. *Teori Makro Ekonomi Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Marianto, Totok, dkk. 2012. *Pengembangan Masyarakat Dalam Prespekif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Masri dkk, 1995. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES: Jakarta.
- Mujahiddin, Akhmad, 2013. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Putoris, Iskandar. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Reksohardiprojo, Sukarto. 1987. *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: BPFE.
- Rachman, Didik J. 2006. *Ekonomi Informal di Tengah Kegagalan Negara*. Kompas:
- Salim Peter, Salim, Yenhi. *Kamus Bahasa Konteporer*. Jakarta: English Press.

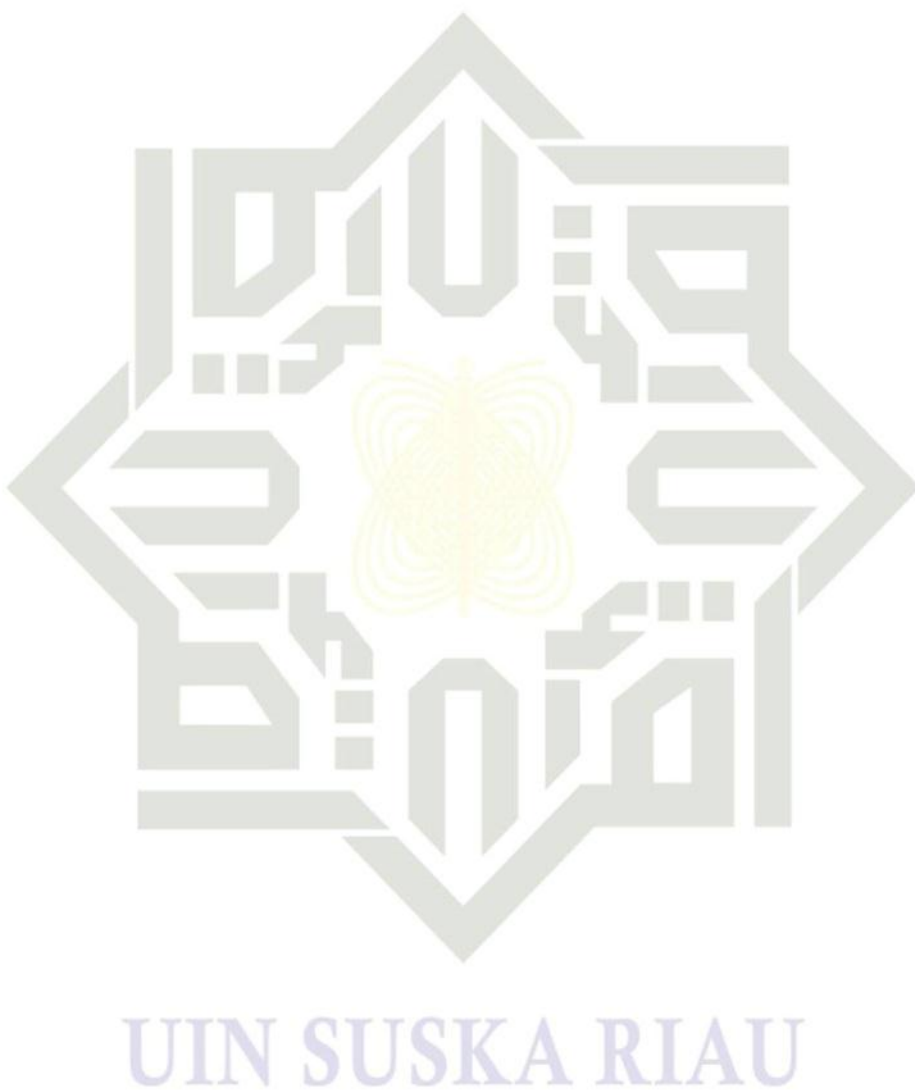


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Soejono Dan Djoemasib. 1997. *Istilah Komunikasi*. Yogyakarta: Liberty.
- Soetono. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wawancara Media.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1998. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulistiani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gravamedia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT.Rafika Aditama,
- Suparmoko, Irawan. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Theresia, Aprillia, Andini, Krisnha S.,dkk. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta,
- Yazid Yasril, Muhammad Soim. 2016. *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Jurnal :**
- Jurnal Ariswan Barmawi. 2016. *Pengelolaan Pasar Tradisional di Bandar Lampung Oleh Dinas Pengelolaan Pasar* (Studi di Pasar Tradisional Tugu, Kelurahan Kampung Sawah, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung). Universitas Lampung.
- Jurnal Pramudyo, A. 2014. *Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional di Yogyakarta*. JBMA 2.
- Jurnal Diaul Muhsinat. 2016. *Potensi Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam* (Studi Kasus Cekkeng di Kab.Bulukumba). Makasar: UIN Alauddin Makasar,
- Jurnal Nahdliyyulizza. 2010. *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta

Adi Perdana, Marsudi Strategi Pemberdayaan dalam Penataan Pedagang Pasar Wisata Tawangmangu Oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Karanganyar.

Sumber lain :

[http://blogspot.com/2011/11/makalah\\_kontribusi\\_pemerintah](http://blogspot.com/2011/11/makalah_kontribusi_pemerintah), diakses pada tanggal 14 Maret 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1

### KISI - KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Alat Pengumpulan Data
Kontribusi Kegiatan Pemasaran Tradisional Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	Kontribusi Pasar Tradisional Dalam Memberdayakan Masyarakat	1. Tempat pemasaran barang dan jasa.	a. Sarana distribusi barang dan jasa b. Memperlancar arus pemasaran barang dan jasa c. Tempat interaksi melalui transaksi	1,2,3	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
		2. Peluang membuka usaha baru	Terciptanya peluang membuka usaha baru bagi masyarakat sekitar	4,5,6	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
		3. Peningkatan ekonomi masyarakat.	a. Sarana promosi barang dan jasa b. Keunggulan dan kekhasan barang dan jasa c. Pembentuk harga	7,8,9,10	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lampiran: 2

## PEDOMAN OBSERVASI

**Hari/tanggal :**  
**Objek observasi :**  
**Nama peneliti :**  
**Tempat observasi :**

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana Kontribusi Kegiatan Pasar Tradisional di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, meliputi:

### A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Kontribusi kegiatan pasar tradisional dalam memberdayakan masyarakat di di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

### B. Aspek yang diamati :

1. Mengamati secara langsung bagaimana Kontribusi Kegiatan Pasar Tradisional Dalam Memberdayakan Masyarakat.
2. Mengamati secara langsung bagaimanakah Kontribusi yang diberikan pasar kepada masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran: 3

## PEDOMAN WAWANCARA

### *Pertanyaan untuk Kepala Desa*

Hari/tanggal :  
 Tempat :  
 Nama Informan :  
 Jabatan :  
 Nama peneliti :

1. Apakah ada kebijakan dari Desa terhadap pasar tersebut?
2. Apakah ada kebijakan dari desa untuk menglegalitaskan pasar ?
3. Apakah pasar yang telah dibangun memiliki izin dari pihak desa?
4. Apakah dengan adanya pasar tradisional tersebut berpengaruh pada Anggaran Dana Desa?
5. Apakah dengan dibangunnya pasar tradisional ada masyarakat yang mengeluh atau kontra?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran: 3

## PEDOMAN WAWANCARA

### *Pertanyaan untuk Kepala Desa*

Hari/tanggal :  
Waktu :  
Nama informan :  
Alamat :  
Nama peneliti :

- 
1. Apakah ada kebijakan dari Desa terhadap pasar tersebut?
  2. Apakah ada kebijakan dari desa untuk melegalkan pasar ?
  3. Bagaimana pendapat bapak dengan di bangunnya pasar tradisional di desa ini?
  4. Apakah pasar yang telah dibangun memiliki izin dari pihak desa?
  5. Apakah dengan adanya pasar tradisional tersebut berpengaruh pada Anggaran Dana Desa?
  6. Apakah dengan dibangunnya pasar tradisional ada masyarakat yang mengeluh atau kontra?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Lampiran: 4

### HASIL OBSERVASI

1. Pelaksanaan observasi

Hari/ tanggal

: Minggu, 14 Juli 2019 – 28 Juli 2019

Objek observasi

: Kontribusi Kegiatan Pasar Tradisional

Nama peneliti

: Siti Aisyah

Tempat observasi

: Pasar Tradisional di Desa Tarai Bangun

Observasi dimulai pada hari Minggu tanggal 14 Juli 2019 pada pukul 10.15 WIB sampai dengan pukul 10.45 WIB di Pasar Tradisional Desa Tarai Bangun. Penulis melihat secara langsung bagaimana Kontribusi yang diberikan Pasar dalam Memberdayakan Masyarakat salah satunya yaitu tempat pemasaran barang atau produk asli yang di hasilkan oleh masyarakat sekitar lalu mereka jual di pasar tersebut dan jasa yang di sediakan oleh masyarakat seperti jasa parkir, kebersihan dan keamanan pasar. Dengan adanya Pasar Tradisional inilah masyarakat menjadi terbantu dalam menyalurkan hasil produksi perkebunan mereka ataupun potensi masyarakat itu sendiri di bidang-bidang tertentu. Pasar Tradisional di Desa Tarai Bangun ini banyak menyediakan bahan-bahan pokok yang perlukan oleh masyarkat baik kebutuhan sandang, pangan,dan papan.

Pada tanggal 21 Juli 2019 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2019 peneliti langsung melakukan penelitian dengan melihat langsung kelapangan , melihat bagaimana Kontribusi dari Kegiatan Pasar Tradisional dan peneliti ikut serta dalam kegiatan yang terjadi di Pasar Tradisional tersebut. Sebagian besar masyarakat Desa Tarai Bangun terlibat langsung dalam kegiatan Pasar Tradisional tersebut ada yang sebagai pedagang dari berjualan sayuran, makanan, dan kebutuhan pokok lainnya. dan ada juga sebagai penjaga parkir, keamanan, dan kebersihan pasar. Dan ada juga masyarakat yang memang sudah menyewa ruko dan membuka usaha mereka setiap harinya yang telah disediakan oleh pengelola untuk di sewa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## lampiran 5

### REDUKSI DATA

No	INDIKATOR	INFORMAN	HASIL WAWANCARA
1	<p>Kontribusi Kegiatan Pasar Tradisional Dalam Memberdayakan Masyarakat</p> <p>Sub indikator:</p> <p>1. Tempat pemasaran barang dan jasa.</p> <p>d. Sarana distribusi barang dan jasa</p>	<p>1. Pak Perdamaian Hasibuan, M. Ag</p> <p>2. Pak Andra Maistar, S. Sos</p> <p>3. Bang Herman</p> <p>4. Pak Abu Tani</p> <p>5. Ibu Desi</p> <p>6. Ibu Yurni</p> <p>7. Ibu Heni</p> <p>8. Pak Ajo Den</p> <p>9. Ibu Tari</p>	<p>Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan pasar sebagai sarana pendistribusian barang-barang dan jasa sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga masyarakat mudah untuk memperoleh barang dan jasa tersebut.</p>
	<p>e. Memperlancar arus pemasaran barang dan jasa</p>	<p>1. Pak Perdamaian Hasibuan, M. Ag</p> <p>2. Pak Andra Maistar, S. Sos</p> <p>3. Bang Herman</p> <p>4. Pak Abu Tani</p> <p>5. Ibu Desi</p> <p>6. Ibu Yurni</p> <p>7. Ibu Heni</p> <p>8. Pak Ajo Den</p> <p>9. Ibu Tari</p>	<p>Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan tujuan dibangunnya pasar tradisional ini sebagai tempat perantara antara konsumen dan produsen. Barang-barang dan jasa yang telah tersedia di pasar dapat di rasakan dan di peroleh secara langsung oleh masyarakat</p>
	<p>f. Tempat interaksi melalui transaksi</p>	<p>1. Pak Perdamaian Hasibuan, M. Ag</p> <p>2. Pak Andra Maistar, S. Sos</p> <p>3. Bang Herman</p> <p>4. Pak Abu Tani</p> <p>5. Ibu Desi</p> <p>6. Ibu Yurni</p> <p>7. Ibu Heni</p> <p>8. Pak Ajo Den</p> <p>9. Ibu Tari</p>	<p>Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi baik itu berupa barang ataupun jasa. Tempat untuk mengakses distribusi atau pertukaran barang. Sehingga melalui transaksi yang terjadi terjadilah suatu</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	2.	Peluang membuka usaha baru	<p>1. Pak Perdamaian Hasibuan,M.Ag</p> <p>2. Pak Andra Maistar, S.Sos</p> <p>3. Bang Herman</p> <p>4. Pak Abu Tani</p> <p>5. Ibu Desi</p> <p>6. Ibu Yurni</p> <p>7. Ibu Heni</p> <p>8. Pak Ajo Den</p> <p>9. Ibu Tari</p>	<p>interaksi di pasar dan sebagai tempat berkomunikasinya masyarakat yang satu dengan yang lainnya.</p> <p>Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan masyarakat memiliki peluang-peluang baru untuk membuka suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. terutama disekitaran pasar sehingga terciptanya peningkatan kesempatan kerja yang diberikan kepada masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan</p>
		Peningkatan ekonomi masyarakat. Sub indikator: d. Sarana promosi barang dan jasa	<p>1. Pak Perdamaian Hasibuan,M.Ag</p> <p>2. Pak Andra Maistar, S.Sos</p> <p>3. Bang Herman</p> <p>4. Pak Abu Tani</p> <p>5. Ibu Desi</p> <p>6. Ibu Yurni</p> <p>7. Ibu Heni</p> <p>8. Pak Ajo Den</p> <p>9. Ibu Tari</p>	<p>Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan , pasar berfungsi sebagai sarana untuk mempromosikan produksi lokal yang dimiliki oleh Desa Tarai Bangun baik itu berupa baranag ataupun jasa. Begitu juga keunggulan hasil produk lokal di daerah tersebut seperti hasil perkebunan, perikanan, hasil industri rumah tangga, dan lain sebagainya di salurkan di pasarkan melalui pasar tradisional ini.</p>
	3.	e. Keunggulan dan kekhasan barang dan jasa	<p>1. Pak Perdamaian Hasibuan,M.Ag</p> <p>2. Pak Andra Maistar, S.Sos</p> <p>3. Bang Herman</p> <p>4. Pak Abu Tani</p>	<p>Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan suatu pasar tradisional tentu memiliki ciri khas tersendiri. Bagaimana</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	5. Ibu Desi 6. Ibu Yurni 7. Ibu Heni 8. Pak Ajo Den 9. Ibu Tari	agar bisa menjaga keunggulan dan eksistensi dari pasar itu sendiri. Pasar tradisional di Desa Tarai Bangun ini mampu bertahan dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas yang dimiliki oleh pasar dan kenyamanan serta keamanan pasar juga tetap di jaga. Nilai historis dari pasar tersebut tetap terjaga, system tawar menawar juga menjadi ciri khas dari pasar tradisional.
f. Pembentuk harga	1. Pak Perdamaian Hasibuan,M.Ag 2. Pak Andra Maistar, S.Sos 3. Bang Herman 4. Pak Abu Tani 5. Ibu Desi 6. Ibu Yurni 7. Ibu Heni 8. Pak Ajo Den 9. Ibu Tari	Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan bahwa pasar merupakan salah satu kontributor yang memberikan pengaruh kepada masyarakat. Dimana pasar merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi masyarakat, tempat terjadinya pertukaran barang antara produsen dan konsumen, tempat terjadinya tawar menawar, dan pembentukan harga. Sehingga terjadinya perpindahan hak milik barang dari penjual ke pembeli.

## DOKUMENTASI

### Hasil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1 : Pasar Tradisional Tarai Bangun bagian depan dan lokasi parkir motor pengunjung



Gambar 2 : Pasar Tradisional Tarai Bangun bagian depan dan lokasi parkir motor pengunjung



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 : Pasar Tradisional Tarai Bangun bagian samping dan lokasi parkir motor pengunjung



Gambar 4 : Pasar Tradisional Tarai Bangun bagian parkir dalam



#### Hak Cipta Diinadungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5 : Pasar Tradisional Tarai Bangun bagian dalam pasar



Gambar 6 : Pasar Tradisional Tarai Bangun bagian dalam





Gambar 7 : Pasar Tradisional Tarai Bangun bagian dalam pasar



Gambar 8 : Pasar Tradisional Tarai Bangun bagian dalam pasar

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Gambar 9 : Fasilitas wc dan Mushallah di Pasar Tradisional Tarai Bangun



Gambar 10 : transaksi penjual dan pembeli di Pasar Tradisional Tarai Bangun

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 11 : Wawancara dengan informan ( Pengelola pasar sekaligus pemilik)



Gambar 12 : Wawancara dengan informan ( Kepala Desa Tarai Bangun)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 13 : Wawancara dengan informan ( masyarakat yang membuka usaha sarapan pagi)



Gambar 14 : Wawancara dengan informan ( masyarakat yang juga menyewa ruko di pasar dan membuka usaha)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 15 : Wawancara dengan informan ( masyarakat sekaligus yang menjaga parkir)



Gambar 16 : Wawancara dengan informan ( masyarakat yang berjualan di pasar setiap hari minggu)





Gambar 17 : Wawancara dengan informan ( masyarakat yang mengurus kebersihan pasar)



Gambar 18 : Wawancara dengan informan yaitu pedagang pasar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 19 : Wawancara dengan informan yaitu pedagang pasar



Gambar 20 : Wawancara dengan informan yaitu pedagang pasar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 25 Januari 2019

Lampiran : -  
Perihal : Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

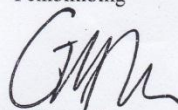
Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka saya selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara Siti Aisyah dengan judul **"Kontribusi Kegiatan Pasar Tradisional Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar"** untuk diajukan pada **Seminar Proposal** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,

Pembimbing



**Dr. Ginda, M.Ag**

**NIP.196303261991021001**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/132/2019

Lampiran : 1 berkas

Hal : Penunjukan Pembimbing

a.n. Siti Aisyah

Kepada Yth,

1. Sdra. Dr. Ginda, M.Ag

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Pekanbaru, 04 Jumadil Awal 1440 H

10 Januari 2019 M

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama. Siti Aisyah, NIM 11541204241 Dengan judul "Peran Pengelola Pasar Tradisional dalam Pemberdayaan Pedagang di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

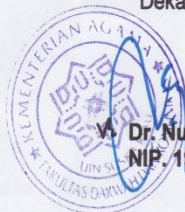
1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

TEMBUSAN :

1. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/881/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exemplar  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 16 Jumadil Akhir 1440 H  
21 Februari 2019 M

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman  
Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Provinsi Riau**  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Siti Aisyah
N I M	: 11541204214
Semester	: VIII (delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Kontribusi Pasar Tradisional dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,



Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan

DR. Nordin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
**KECAMATAN TAMBANG**

ALAMAT JALAN RAYA PEKANBARU - BANGKINANG KM. 29 - SUNGAI PINANG

KODE POS 28461

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/Kessos/.....

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar, Nomor : 070/KKBP/2019/143 Tanggal 6 Maret 2019, Camat Tambang Kabupaten Kampar dengan ini memberi Rekomendasi / izin Penelitian kepada :

Nama	: SITI AISYAH
Nomor Mahasiswa/NIM	: 11541204241
Universitas	: UIN SUSKA RIAU
Fakultas / Jurusan	: PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Jenjang	: S.1
Alamat	: Pekanbaru
Judul Skripsi	: 'KONTRIBUSI PASAR TRADISIONAL DALAM MEMPERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG'

Untuk melakukan Riset di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Riset / Penelitian yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian / pengumpulan data.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pengumpulan data ini berlangsung selama 6 ( Enam ) bulan, terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Pinang, 04 April 2019

An. CAMAT TAMBANG  
SEKCAM  
GANDA ADE SAPUTRA, S.STP, M.Si  
NIP. 19900831 201206 1 002

**Tembusan disampaikan kepada Yth. :**

1. Sdr. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN di Pekanbaru.
2. Kepala Desa Tarai Bangun di Tarai Bangun
3. Yang Bersangkutan.





**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

**BANGKINANGKOTA**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/KKBP/2019/143

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN RISET/19344 28 Februari 2019 dengan ini memberi Rekomendasi / Izin Penelitian kepada :

- |                     |  |
|---------------------|--|
| 1. Nama             | : <b>SITI AISYAH</b>   |
| 2. NIM              | : 11541204241  |
| 3. Universitas      | : UIN SUSKA RIAU   |
| 4. Program Studi    | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  |
| 5. Jenjang          | : S1   |
| 6. Alamat           | : PEKANBARU  |
| 7. Judul Penelitian | : <b>KONTRIBUSI PASAR TRADISIONAL DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR</b> |
| 8. Lokasi           | : DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 6 Maret 2019

a.n. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL**

Kasi Kesatuan Bangsa

  
**ONNITA, SE**  
NIP. 19701208 199201 1 001

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Camat Tambang di Sungai Pinang.
2. Kepala Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/19344  
TENTANG



182010

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/881/2019 Tanggal 21 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **SITI AISYAH**
2. NIM / KTP : **11541204241**
3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **KONTRIBUSI PASAR TRADISIONAL DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**
7. Lokasi Penelitian : **DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 28 Februari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Siti Aisyah, lahir pada tanggal 20 November 1996 di Pekanbaru. Penulis merupakan anak terakhir dari bapak Amir Syahrifuddin dan Ibu Rosnani. Penulis tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang sederhana. Pendidikan formal yang pernah di tempuh penulis adalah Sekolah Dasar 024 Tarai Bangun, lulus pada tahun 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 4 Tambang Desa Tarai Bangun lulus pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan SMAN 2 Tambang lulus pada tahun 2015.

Dan pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan studi kejurusan Pengembangan Masyarakat islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim. Tahun 2019 penulis mengikuti program kulliah kerja nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, selanjutnya melaksanakan praktek kerja lapangan atau PKL selama dua bulan dari bulan Oktober sampai dengan desember 2018 di Kesekretariatan Program Keluarga Harapan (PKH) di Pekanbaru. Selanjutnya Penulis melakukan penelitian . Pada tanggal 03 Desember 2019 Penulis mengikuti ujian munaqasah dan ahlamdulillah dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar sarjana sosial (S.Sos )